

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejatinya pendidikan merupakan faktor yang penting untuk kemajuan pribadi, masyarakat dan bangsa. Dimulai dari terpenuhi dengan baiknya pendidikan bagi peserta didik tentunya akan menjadi bekal yang baik untuk menuju cita-cita yang lebih besar.

Mengenal negara-negara maju dengan sistem pendidikan yang baik menghasilkan manusia-manusia yang kreatif dan inovatif serta berguna bagi bangsa dan negara, bahkan dunia. Sistem pendidikan di negara-negara tersebut menggabungkan sistem pendidikan dengan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

Menurut Arief S. Sadiman, dkk (2014) komunikasi menjadi hal penting dalam proses belajar mengajar (h.13-14). Namun di tahun 2020, terjadi kegemparan di seluruh dunia akibat virus baru yang dapat menular dengan cepat yang disebut Covid-19. Hanya dalam beberapa bulan, virus ini sudah menjadi pandemi yang menyerang berbagai negara.

Masa pandemi Covid-19 yang awalnya menimpa wilayah Wuhan, Tiongkok pada akhir tahun 2019 juga sampai ke Indonesia pada Maret 2020. Segera pada tanggal 17 Maret 2020 pemerintah mengumumkan pembelajaran dilakukan secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka mencegah penyebaran Covid-19. Atau secara umum mengurangi aktivitas di luar rumah, hal ini untuk menghindari

penularan Covid-19 yang lebih masif. Sekolah-sekolah tidak lagi menerapkan proses pembelajaran di sekolah. Hal ini menyebabkan proses komunikasi yang menjadi hal penting dalam proses transfer ilmu pada kegiatan belajar mengajar menjadi terhambat.

Di tengah pandemi, pendidikan harus tetap berjalan dan dunia pendidikan harus siap untuk adaptif dengan keadaan. Untuk menyikapi situasi demikian, banyak sekolah memanfaatkan teknologi yang dapat menunjang proses pembelajaran jarak jauh.

Salah satu teknologi yang digunakan adalah *Google Classroom*. Aplikasi produksi *Google* ini memang didesain untuk proses belajar mengajar. Pembuatan aplikasi ini melibatkan pengajar dari berbagai negara. *Google Classroom* memungkinkan guru dan peserta didik untuk saling terhubung dalam pembelajaran jarak jauh.

Dengan beragam fitur yang dimiliki *Google Classroom*, seperti membuat kelas, mendistribusikan tugas, memberi nilai, mengirim masukan, dan melihat semuanya di satu tempat akan memudahkan guru dan peserta didik untuk saling berkomunikasi. Guru dapat melacak progres peserta didik untuk mengetahui di mana dan kapan harus memberikan masukan tambahan. Dengan alur kerja yang disederhanakan, guru dapat memberikan pembelajaran dan masukan kepada peserta didik.

Namun sebelum masa pandemi Covid-19 ini kebanyakan lembaga pendidikan hanya menggunakan metode pembelajaran konvensional dan belum memanfaatkan

teknologi *e-learning* atau pembelajaran jarak jauh. Adaptasi dalam menggunakan media pembelajaran jarak jauh seperti *Google Classroom* tentu butuh waktu. Apalagi SMA Muhammadiyah 2 Pontianak, terutama pembelajaran sejarah belum pernah menggunakan *Google Classroom*. Proses adaptasi yang dipaksakan karena tuntutan situasi di masa pandemi Covid-19 membuat kekhawatiran pembelajaran tidak berjalan dengan optimal.

Oleh karenanya penting untuk menganalisa sejauh mana guru menggunakan media pembelajaran *Google Classroom* dalam mata pelajaran sejarah. Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 2 Pontianak. Peneliti mengambil subjek beberapa peserta didik sebagai penerima dalam proses belajar mengajar dan juga guru sebagai fasilitator pembelajaran untuk menganalisa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *google classroom* dalam proses belajar mengajar.

Untuk memperkuat keyakinan peneliti berkaitan dengan penggunaan media *Google Classroom* dalam pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran sejarah di SMA Muhammadiyah 2 Pontianak, peneliti melakukan prariset pada tanggal 5 Juli 2019, pada saat pelaksanaan pembelajaran di kelas X IPS guru menggunakan media pembelajaran yang cukup sederhana, kesederhanaan media yang digunakan dikarenakan fasilitas penunjang belajar kurang memadai. Media yang sering digunakan oleh guru sejarah yaitu papan tulis dikarenakan ketersediaannya dan mudah untuk digunakan. Mengingat keadaan saat ini yang mengharuskan proses belajar mengajar melalui pembelajaran jarak jauh, maka dari itu perlu untuk menganalisa penggunaan media dalam proses belajar mengajar jarak jauh ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka masalah umum dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana penggunaan media Google Classroom dalam pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran sejarah di SMA Muhammadiyah 2 Pontianak?”. Berdasarkan masalah umum tersebut, agar permasalahannya dapat dijabarkan secara rinci, peneliti membaginya dalam beberapa submasalah yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan penggunaan media Google Classroom dalam pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran sejarah di kelas XI IIS SMA Muhammadiyah 2 Pontianak?
2. Bagaimana pelaksanaan penggunaan media Google Classroom dalam pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran sejarah di kelas XI IIS SMA Muhammadiyah 2 Pontianak?
3. Bagaimana bentuk evaluasi pembelajaran sejarah dengan menggunakan media Google Classroom pada pembelajaran jarak jauh di kelas XI IIS SMA Muhammadiyah 2 Pontianak?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai “Penggunaan Media Google Classroom Dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Muhammadiyah 2 Pontianak”.

Tujuan yang masih umum tersebut, dijabarkan lagi menjadi beberapa tujuan khusus yaitu untuk mengetahui:

1. Perencanaan penggunaan media Google Classroom dalam pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran sejarah di SMA Muhammadiyah 2 Pontianak.
2. Pelaksanaan penggunaan media Google Classroom dalam pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran sejarah di SMA Muhammadiyah 2 Pontianak.
3. Bentuk Evaluasi pembelajaran sejarah dengan menggunakan media google classroom pada pembelajaran jarak jauh di kelas XI IIS SMA Muhammadiyah 2 Pontianak.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun manfaat praktis terutama untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Adapun manfaat yang didapat dari penelitian ini dibagi menjadi dua bagian antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai sumber informasi dalam menjawab permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran sejarah di SMA Muhammadiyah 2 Pontianak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, peneliti dapat menggunakan ilmu yang telah didapat, dan juga dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai “penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran jarak jauh pada mata pembelajarah sejarah”.

b. Bagi Peserta Didik

Dapat menambah wawasan mengenai media yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar, khususnya pembelajaran jarak jauh.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pada pembelajaran sejarah dan juga untuk memperkaya proses pembelajaran dengan menggunakan media *Google Classroom*.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dimaksud untuk memberi gambaran yang jelas mengenai batasan dalam penelitian. Untuk memperjelas ruang lingkup penelitian, di bawah ini dijelaskan mengenai fokus penelitian dan operasional konsep.

1. Fokus Penelitian

Fokus adalah batasan masalah dalam penelitian. Karena adanya keterbatasan, baik tenaga, dana, dan waktu, Adapun fokus dalam penelitian ini yaitu:

- a. Perencanaan penggunaan media *Google Classroom* dalam pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran sejarah di SMA Muhammadiyah 2 Pontianak
- b. Pelaksanaan penggunaan media *Google Classroom* dalam pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran sejarah di SMA Muhammadiyah 2 Pontianak

- c. Evaluasi penggunaan media *Google Classroom* dalam pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran sejarah di SMA Muhammadiyah 2 Pontianak.

2. Operasional Konsep

Operasional konsep dilakukan untuk menghindari kesalahpahaman dan perbedaan yang ada di antara peneliti dan pembaca dalam menafsirkan maksud suatu istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Istilah-istilah yang perlu dijelaskan sebagai berikut:

a. Media Google Classroom

Media pembelajaran merupakan suatu teknologi berupa software pembawa pesan yang dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran yang dalam penggunaannya memerlukan bantuan sarana fisik untuk menyampaikan materi pembelajaran. Yang dimana media yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media pembelajaran berupa *Google Classroom*.

Shamka (dalam Yo Ceng Giap dkk, 2020) mengemukakan bahwa “*Google Classroom* merupakan layanan web gratis yang dikembangkan oleh *Google* untuk sekolah, yang secara resmi diperkenalkan sebagai fitur *Google Apps for Education* pada bulan Agustus 2014” (h.180). *Google Classroom* memungkinkan guru dan peserta didik untuk saling terhubung dan memudahkan guru dan peserta didik untuk saling berkomunikasi dalam pembelajaran jarak jauh.

b. Pembelajaran Jarak Jauh

Moore dalam Munir (2012) mengungkapkan bahwa “Pembelajaran Jarak Jauh merupakan metode pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada pembelajar untuk belajar secara terpisah dari pengajar, sehingga komunikasi antara pembelajar dan pengajar harus dilakukan dengan bantuan media, seperti media cetak, elektronik, mekanis, dan peralatan lainnya” (h.19).

Pembelajaran jarak jauh merupakan sistem pembelajaran yang tidak berlangsung dalam ruangan kelas, sehingga tidak ada interaksi langsung secara tatap muka antara pengajar dan peserta didik. Pembelajaran jarak jauh dalam penelitian ini menggunakan media berbasis teknologi, yaitu dilakukan dengan bantuan media berupa Google Classroom.

c. Mata Pelajaran Sejarah

Leo Agung & Sri Wahyuni (2013) mengatakan bahwa “Sejarah adalah mata pelajaran yang menanamkan pengetahuan, sikap, dan nilai-nilai mengenai proses perubahan dan perkembangan masyarakat Indonesia dan dunia dari masa lampau hingga kini” (h.55).

Sejarah merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia. Pembelajaran sejarah sendiri bisa dikatakan sebagai suatu upaya untuk memperkenalkan kehidupan masa lalu dengan melibatkan pokok materi ajar.